

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI PUSTAKAWAN DAN PEMUSTAKA

Nazilatul Laili Sa'adah¹, Labibah²

Konsentrasi Perpustakaan & Ilmu Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55281
E-mail: nazilatullaili000@gmail.com

ABSTRACT

Artikel yang bertujuan untuk mengelaborasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi pustakawan dan pemustaka, yang efektif, dengan menggunakan Systematic Literature Review dengan komparasi artikel jurnal, pada penelitian terdahulu yang akan dikupas pada artikel ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kajian literatur yang dilakukan dengan membaca sejumlah bahan koleksi, beberapa jurnal yang menjadi referensi dan berkaitan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi pustakawan dan pemustaka. Teknik analisis data yang dilakukan berkaitan dengan lima artikel jurnal yang berfokus pada komunikasi pustakawan dan pemustaka. Hasil dan pembahasan artikel ini ditemukan bahwa, media sosial merupakan suatu media yang menyediakan informasi dan komunikasi bagi pustakawan dan pemustaka. Hingga kini sudah menjadi tolak ukur untuk mengetahui tingkatan kemajuan perpustakaan. Begitupula dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu cepat dan memberikan pengaruh yang luar biasa dalam perkembangan perpustakaan. Simpulan disini secara garis besar menyatakan bahwa kelima artikel jurnal ini berfokus pada tema komunikasi pustakawan dan pemustaka melalui media sosial. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan metode penelitian yang digunakan pada masing-masing jurnal.

Kata Kunci: Komparasi Jurnal, Media Sosial, Komunikasi pustakawan dan Pemustaka.

ABSTRACT

This article aims to elaborate on the use of social media as an effective means of communication for librarians and librarians, using a Systematic Literature Review with a comparison of journal articles, to previous research which will be discussed in this article. The method used in this research is a literature review that is carried out by reading some collection materials, and several journals that are references and are related to the use of social media as a means of communication for librarians and users. The data analysis technique carried out relates to five journal articles that focus on librarian and user communication. The results and discussion of this article found that social media is a medium that provides information and communication for librarians and users. Until now it has become a benchmark to determine the level of progress of the library. Likewise with the advancement of information and communication technology which is so fast and has a tremendous influence on the development of libraries. The conclusions here broadly state that these five journal articles focus on the theme of communication between librarians and users through social media. The difference lies in the focus and research methods used in each journal.

Keywords: Journal Comparison, Social Media, Librarian and Reader Communication

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era sekarang sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Hampir setiap aktivitas manusia bergantung pada penggunaan teknologi. Dalam kehidupan manusia, yang seringkali tidak terlepas dari teknologi. Teknologi pada dasarnya bukan lagi kebutuhan sekunder, melainkan kecukupan primer. Teknologi merupakan suatu perkembangan yang mampu menerapkan dalam suatu alat, mesin, bahan serta suatu proses yang bisa memberikan kemudahan untuk manusia dalam memecahkan permasalahan, merupakan hal yang mungkin harus diperhatikan oleh orang banyak saat menggunakan teknologi. Salah satu teknologi yang berkembang masa kini merupakan sosial media. Seseorang memiliki akses informasi dimanapun dan kapanpun. Banyak produk yang muncul sebagai hasil dari berkembangnya suatu teknologi. Kini teknologi dihadapkan dengan pesatnya pertumbuhan dan kebutuhan masyarakat akan penggunaan sosial media, beberapa para ahli yang berfokus pada bidang teknologi kini terus berupaya guna menciptakan produk-produk terbaru yang dikembangkan dengan bantuan sosial media. Sosial media merupakan suatu media yang merupakan suatu media yang berbasis *web*. Dimana pemustaka dapat dengan mudah menggunakannya hingga dapat berbagi informasi melalui jejaring sosial dan dunia maya. Melalui sosial media dapat dikatakan juga media *online* yang mendukung interaksi antar beberapa orang dan mampu membangun sarana komunikasi antar pemustaka dan pustakawan.

Media sosial telah banyak berubah. Kehadiran media sosial tidak hanya membatasi komunikasi tatap muka antar manusia, karena media sosial juga dapat digunakan untuk komunikasi secara virtual. Media sosial saat ini telah mengubah paradigma dan cara kita berkomunikasi. Apalagi sekarang media sosial berjalan di banyak platform media yang tersedia seperti Facebook, YouTube, Twitter, Instagram, Google dll. Media sosial tersebar luas di banyak negara termasuk Indonesia. Berdasarkan pendapat ahli dan artikel ilmiah dari beberapa penulis seperti Onong Ujhana Efendy dalam bukunya "Dinamika Komunikasi", komunikasi dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu etimologi dan terminologi. Secara etimologis, komunikasi berasal dari kata latin *communication*, yang selanjutnya berasal dari kata *communis*, yang artinya sama. Onong Ujhana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Komunikasi dapat diartikan ketika seseorang terlibat dalam pemaknaan pesan yang disampaikan. Dengan kata lain, orang yang berkomunikasi bersifat komunikatif. Secara terminologi, komunikasi adalah proses mengikuti orang lain yang dapat menemukan dan berpartisipasi dalam kelompok orang yang berbeda, yang disebut komunikasi manusia. Secara paradigma dapat diartikan bahwa proses yang menggerakkan komunikasi adalah pesan yang mendorong orang lain untuk mengubah sikap, pengetahuan dan perilaku, baik secara langsung maupun tidak langsung. (Nurhadi & Kurniawan, 2017) Komunikasi adalah proses mentransfer informasi atau pesan antara dua orang atau lebih, misalnya dari media ke media dan sebaliknya, dalam kelompok kecil, baik secara verbal maupun non verbal, sehingga informasi yang dibagikan dapat dipahami bersama. (Raudah & Santi, 2018)

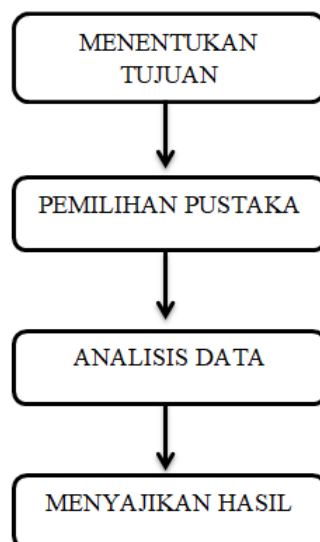
Komunikasi memungkinkan pustakawan untuk berkomunikasi dengan orang lain tentang keinginan, rencana atau bahkan masalah yang sangat penting. Semakin jelas komunikasi efektif, semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Oleh karenanya, keberadaan perpustakaan sebagai suatu unit pengelola informasi sangatlah penting sebagai penunjang antar komunikasi. Komunikasi memainkan peran yang begitu penting dalam mengembangkan hubungan antara pustakawan dan pemustaka serta mampu mengembangkan hubungan untuk saling mengerti dalam meningkat kerjasama antara orang-orang. Perkembangan industri *informations* dan *communications* tidak hanya disebabkan oleh penemuan teknologi baru, tetapi juga tumbuhnya kesadaran masyarakat atau individu dan bangsa tentang adanya peluang dan kebutuhan sosial, ekonomi, politik dan informasi. Tanpa informasi, proses komunikasi tidak berjalan dengan baik. Oleh karenanya, keberadaan sebuah perpustakaan merupakan sebagai penyedia informasi sangat bermanfaat dan memudahkan proses komunikasi. Begitu pula sebaliknya, sebagai

penyedia informasi, perpustakaan membutuhkan bentuk komunikasi yang efektif dan efisien agar perpustakaan, perpustakaan dan pengguna dapat memberikan layanan yang diharapkan.

Hal ini erat kaitannya dengan penggunaan media sosial yang gencar di zaman milenial, penggunaan media sosial telah menjadikan kebutuhan untuk komunikasi yang mampu memberikan informasi melalui perangkat aplikasi, dengan adanya media sosial, komunikasi akan lebih mudah karena tidak adanya batas waktu, ruang dan juga jarak. Peran media sosial sebagai sarana komunikasi antar pustakawan dan pemustaka telah banyak merubah tatanan komunikasi sosial tentunya pada zaman sekarang yang sudah dipastikan telah memiliki perangkat seperti gadeget yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Peran media sosial sebagai sarana komunikasi pustakawan dan pemustaka telah menghadirkan sebagai suatu dampak dari kemajuan teknologi hal ini sangatlah membantu perpustakaan sebagai sarana perkembangan dari media sosial, melalui tulisan ini di harapkan dapat menjadikan tolak ukur untuk sebagian pustakawan dan pemustaka yang kiranya memang membutuhkan media sosial sebagai sarana komunikasi yang efektif dan efesian dalam berbagi informasi yang ada pada perpustakaan.

2. METODELOGI PENELITIAN

Berdasarkan paparan singkat diatas penulis menggunakan analisis *Systematic Literature Review* ialah suatu istilah yang dapat dipergunakan sebagai rujukan kepada *methodology research* tertentu atau penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian. (Triandini, 2019) Penelitian *Systematic Literature Riview* dilaksanakan sebagai suatu tujuan, termasuk mengidentifikasi, memantau, mengevaluasi, dan menemukan semua penelitian yang tersedia tentang fenomena minat saat ini dengan pertanyaan penelitian khusus yang diminati.(Hariyati, 2010) Adapun dalam tahapan ini penelitian *Systematic Literature Review* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Prosedur Penelitian *Systematic Literature Review*.

Selama pelaksanaan penelitian, penulis menarik benang merah diberbagai artikel jurnal di database *Google Scholar* yang erat kaitannya dengan topik yang diajukan oleh penulis, yaitu pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi antara pustakawan dan pengguna. Setelah mengumpulkan beberapa artikel jurnal, penulis mendapatkan 5 artikel yang sesuai dengan topik pembahasan. Selain itu, artikel-artikel tersebut disaring secara sistematis melalui diskusi dan disajikan dengan judul dan tahun publikasi setelah penulis mengevaluasi beberapa hasil penelitian secara sistematis, setelah itu penulis membandingkan hasil jurnal tersebut dan menarik kesimpulan darinya. Berdasarkan 5 artikel jurnal yang telah penulis paparkan dari beberapa kali pengecekan kembali terhadap penelitian yang dilakukan oleh 5 artikel jurnal tersebut, didapati bahwa 5 artikel jurnal tersebut talah benar-benar relevan dari tahun penerbitan yang tidak terpaut jauh dengan artikel jurnal yang penulis tuliskan, berdasarkan tahun juga dipastikan bahwa perkembangan sosial media sebagai sarana komunikasi antar pustakawan dan pemustaka yan telah berkembang hingga sekarang, selain dari tahun terbit penulis juga melihat dari isi jurnal yang erat kaitannya dengan perkembangan media sosial yang digunakan perpustakaan sebagai sarana komunikasi. Tujuan dalam artikel jurnal yang penulis lakukan merupakan evaluasi dengan melakukan pendalam pada 5 artikel jurnal yang telah disajikan sebagai pijakan yang akan digunakan pada penelitian selanjutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Sosial

Media sosial merupakan media yang bisa digunakan sebagai bentuk komunikasi melalui dunia maya, begitupun dengan pengguna yang dapat berhubungan dengan mudah terhubung serta mampu bersosialisasi, berpartisipasi untuk mengirim pesan, kepada orang lain melalui sosial media. Bahkan kini pekembangan dunia internet mampu memebrikan kesediaan dengan apa yang dibutuhkan terlepas dari berbagai bidang pendidikan maupun hiburan. Bahan dampak media sosial kini sudah terlihat langsung pada masyarakat Indonesia, terlepas dari efek positif maupun negatif dalam penggunaannya dalam mengaksesnya. Selain itu, Mohammed menekankan bahwa "media sosial yang digunakan oleh pustakawan untuk komunikasi ilmiah informal, jejaring sosial seperti Facebook, Instagram, MySpace dan LinkedIn, blog, mikroblog seperti Twitter dan Yammer, dunia maya seperti Second Life dan Dokumen, video dan audio termasuk dalam situs berbagi seperti YouTube dan *Slideshare* (Mohammed, 2010). Mohammed mengatakan bahwasanya media sosial yang digunakan pustakawan mampu memberikan kemudahan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, bahkan dengan media sosial seperti facebook, instagram myspace dan link, blog, dan situs konten dokumen, vedeo youtube maupun audio melalui *slideshare*.

Berkomunikasi menggunakan media sosial yang terlibat berkomentar dan berbagi informasi mampu digunakan dengan cepat dan lancar. Perkembangan teknologi informasi dapat membuat pertumbuhan perangkat keras menjadi lebih fleksibel, kompleks, dan murah sehingga media sosial berkembang pesat karna kemampuannya mampu mengakses perangkat apapun yang dibutuhkan. Haryanto, (2015). Media sosial tidak terlepas dari kebutuhan banyak masyarakat yang terus menerus menggunakannya sesuai dengan perkembangan zaman sekarang. Bahkan media sosial kini telah memebrikan kemudahan untuk banyak orang termasuk dalam berkomunikasi dengan orang lain. (Yoga, 2019) Kemunculan alat komunikasi seperti smartphone telah memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dan berbagi informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun. Perkembangan teknologi kini telah merubah perkembangan yang sangat pesat, dengan informasi dan komunikasi kini menunjukkan dampak yang besar bagi kehidupan khususnya pada dunia perpustakaan. Sebagian besar tanggung jawab perpustakaan merupakan pemilihan, perolehan, pengelolaan, penyimpanan dan pemeliharaan dengan layanan informasi pustakawan. Sebagian besar tugas yang dapat dilakukan pada perpustakaan merupakan tugas rutin dan terus berulang yang dibutuhkan adalah tingkat akurasi yang sangat tinggi, selain fungsi peprustakaan, juga terdapat fungsi link, web yang

menghubungannya dengan sosiasl media dengan bagian lainnya.(Huda, 2020) Misi Perpustakaan Universitas adalah mendukung dan mempercepat layanan pengguna serta meningkatkan kualitas pelaksanaan program dengan layanan informasi meliputi lima bidang, yaitu pengumpulan informasi, penyimpanan informasi, pengelolaan informasi, penggunaan informasi, dan penyebarluasan informasi. (Suwarno, 2016)

Sosial media mampu mengirim pesan kejutaan orang-orang di seluruh dunia, dengan sangat cepat dan efisien. Selain itu, penyebarluasan beritanya murah dan membawa serta keuntungan jejaring sosial, yaitu kemungkinan menawarkan informasi yang berbeda, terutama kepada pengguna Instagram.Cahyono, 2016) Teknologi komunikasi dapat mempengaruhi aspek sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat seperti dunia maya (*website*). Ketika seseorang terlalu terlibat dalam teknologi seperti dunia maya, biasanya mereka menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk berkomunikasi dengan teman atau kenalan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak tersendiri bagi kebudayaan IndonesiaTeknologi komunikasi dapat mempengaruhi aspek sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat seperti dunia maya (*website*). Saat seseorang terlalu sibuk dengan teknologi seperti dunia maya, biasanya mereka menghabiskan waktu berjam -jam hanya untuk berinteraksi dengan teman atau kenalan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan dampak tersendiri bagi kebudayaan Indonesia (Yoga, 2019)

2. Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Perpustakaan

Teknologi informasi dapat di definisikan sebagai kombinasi teknologi informasi dan komunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, berbasis data, teknologi jaringan, dan teknologi perangkat lainnya. Selain itu, teknologi informasi digunakan untuk menyediakan penggunaan dengan informasi untuk pengambilan keputusan.(Himmah & Azisi, 2019) Teknologi informasi yang banyak digunakan dalam manajemen berhasil karena efektivitas dan efisiensinya terbukti mempercepat aktivitas, yang mempercepat aktivitas, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan atau pendapatan baik secara finansial ataupun sepanjang jaringan digunakan. Penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari memudahkan pertukaran informasi dan data antar daerah sehingga penyebaran informasi menjadi begitu cepat. Begitu juga dengan keberadaan teknologi informasi ini di perpustakaan. Perpustakaan dengan sistem teknologi informasi dapat memberikan layanan kepada penggunanya secara efektif dan efisien. Penerapan teknologi ini dinilai sangat penting untuk keutuhan perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan harus semaksimal mungkin beradaptasi dengan perkembangan teknologi perpustakaan. Penerapan Teknologi Meliputi penerapan teknologi pada pengolahan informasi atau bahan pustaka, layanan peminjaman, dan fungsi perpustakaan lainnya. Berkat teknologi informasi ini, layanan perpustakaan yang ditawarkan kepada pengguna perpustakaan dapat berfungsi secara optimal.(Rahmawati, 2018)

Layanan perpustakaan dapat diimplementasikan secara optimal dengan perkembangan teknologi informasi , meskipun sistemnya lebih banyak. Namun di era tradisional ini, jika wajah perpustakaan tidak berubah, nilai perpustakaan juga akan menurun, atau mungkin suatu saat perpustakaan harus siap ditinggalkan oleh penggunanya. Penyebaran informasi oleh pengunjung perpustakaan merupakan salah satu kunci untuk mewujudkan kebebasan intelektual di perpustakaan. Fatmi Sarah, 2015). Di era teknologi dan informasi ini, segala informasi yang kita butuhkan sangat mudah untuk dicari dan diperoleh. Salah satunya adalah lingkungan sosial serta teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, segalanya tentang informasi dan komunikasi bisa diakses melalui teknologi informasi. Bahkan juga bisa mencari informasi yang berkaitan dengan buku, artikel, referensi, jurnal, disertasi, dan lain sebagainya, informasi bisa diakses secara gratis.(Santoso & Widayanti, 2018)

3. Komunikasi Pustakawan dan Pemustaka

Menurut Mukherjee, "Komunikasi antara pustakawan atau profesional lainnya dapat berupa komunikasi ilmiah formal atau proses komunikasi ilmiah informal. Munculnya media baru (Internet atau teknologi digital) telah mengubah cara orang berkomunikasi, menerima dan bertukar informasi (Mukherji, 2009). Berbeda dengan sebelumnya, ketika orang hanya mengandalkan media tradisional untuk komunikasi antarpribadi. Orang sekarang memiliki kekuatan untuk menemukan, membaca, melihat, dan berbagi informasi yang penting bagi mereka di mana saja, kapan saja, dan tentang topik apa pun. Hal ini meningkatkan kekuatan dan pengaruh media massa sosial sebagai saluran komunikasi antar pustakawan. Perkembangan ini juga mengarah pada pengembangan saluran baru komunikasi ilmiah informal, termasuk: Papan pesan, forum, jejaring sosial, dan banyak mesin pencari populer dan tidak populer.(McQuail, 2011) Komunikasi perpustakaan memungkinkan mereka untuk mengubah cara mereka berkomunikasi satu sama lain di media sosial, tidak seperti sebelumnya ketika mereka hanya mengandalkan sarana komunikasi bertatap muka. Media sosial kini telah muncul, memungkinkan seorang bisa mencari, membaca, melihat, serta dapat berbagi informasi yang diinginkan dimanapun, kapanpun, hingga pada topik apa pun. Pengaruh media sosial sebagai penghubung antara pustakawan dan pengguna semakin meningkat seiring perkembangannya.

Pentingnya koneksi dapat memberikan pelayanan yang diberikan kepada pengguna. Melalui komunikasi pustakawan juga dapat berbagi informasi, hal ini disebabkan seorang pustakawan diberi tanggung jawab dengan pelayanan kepada pemustaka yang membutuhkan referensi.(Sari & Marajari, 2019) Ini adalah aspek komunikasi interpersonal yang terjadi dalam hubungan antara seseorang dengan orang lain, seperti halnya seorang dalam posisi yang sama, hanya terbatas oleh jarak. Dalam komunikasi interpersonal terjadi antara individu dengan individu lain, biasanya secara tatap muka, dan dalam situasi privat dan tempat impersonal.(Morissan, 2013)

Perpustakaan berhubungan dengan pustakawan agar layanan dapat diberikan secara memadai kepada pengguna layanan perpustakaan. Komunikasi yang baik diberikan oleh pustakawan sebagian dari komunikasi efektif yang dapat menimbulkan perubahan sikap/prilaku. Komunikasi dapat meningkatkan interaksi dan memberikan wawasan dari berbagai perspektif. Salah satu kemampuan komunikasi pustakawan adalah kemampuan berbicara atau menyampaikan informasi secara lisan maupun melalui tulisan.(Akmal, 2017) Komunikasi merupakan kegiatan hal yang sangat penting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Bisa dilihat bahwa komunikasi dapat terjadi dalam keadaan apapun. Sesuatu dapat dipengaruhi oleh komunikasi orang lain, baik orang asing maupun orang dekat atau akrab. Materi komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan, maka diperlukan perhatian lebih terhadap komunikasi ini.(Morissan, 2013) Kekuatan komunikasi interpersonal yang efektif adalah ketika orang yang mengirim pesan, pesan yang diterima mampu dipahami oleh sipenerima.(Shinta, 2019).

Informasi dan komunikasi bukan hanya hasil penemuan teknologi baru, tetapi juga peningkatan kesadaran pengguna. Sehingga dapat dikatakan bahwa informasi merupakan bagian dari komunikasi pustakawan dengan pemustaka. Keterampilan komunikasi yang baik adalah bagian dari layanan antara pustakawan dan pengguna. Pustakawan membutuhkan keterampilan komunikasi guna menciptakan interaksi yang baik dengan pemustaka. Peran komunikatif pustakawan tidak sebatas informasi, tetapi pustakawan mampu bersikap sosial, relasional dan komunikatif, serta mudah dipahami oleh pemustaka. Hasil penelitian yang dilakukan dengan analisis tinjauan pustaka sistematis tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi antara pustakawan dan pemustaka disajikan pada tabel di bawah ini;

Tabel 1.
 Komparasi jurnal terkait komunikasi pustakawan dan pemustaka melalui media sosial.

No /	Penulis dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	(Endhar Priyo Utomo, 2019). (Utomo, 2019)	Pemanfaatan sosial media sebagai bentuk inovasi, strategi komunikasi dan kreatifitas layanan di perpustakaan perguruan tinggi	Metode yang digunakan ialah kajian literatur didasarkan pada pemikiran Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, yang menghadirkan media sosial sebagai kelompok aplikasi online yang dibangun di atas landasan ideologis dan teknologi.	Dari hasil yang telah dipaparkan dapat dilihat pentingnya keunggulan media sosial dalam berkomunikasi berbagai macam jenis informasi di perpustakaan perguruan tinggi. Terlepas itu tenang kegiatan layanan yang ada atau bahkan informasi terkait perpustakaan. Untuk memberikan pengoptimalan penggunaan sosial media pada sebuah perpustakaan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Penggunaan media sosial di perpustakaan harus dioptimalkan agar semua yang berkaitan dengan informasi yang ada bisa terkomunikasikan dengan baik dan benar.
2	(Resty Kiantini, 2021). (Kiantini, 2021)	Pemanfaatan media sosial sebagai sarana layanan perpustakaan di masa pandemi	Metode penelitian ini menggunakan studi literatur dengan melalui konsep ilmu ke pustakaan. Analisis beberapa jurnal layanan perpustakaan yang menggunakan	Hasil dari kajian literatur menyimpulkan bahwa media sosial merupakan sumber informasi dan sarana komunikasi yang efektif digunakan ketika adanya pandemi COVID-19 melanda. Komunikasi dan

			media sosial di masa pandemi. Selain itu didukung dengan data yang dikumpulkan dari temuan beberapa artikel ilmiah tentang layanan perpustakaan di masa pandemi.	informasi dapat berbagi melalui perpustakaan yang menggunakan media sosial, bahkan juga dapat dilakukan secara cepat dan tepat melalui dunia maya, kepada pengguna di seluruh Indonesia tanpa batas. Pemanfaatan media sosial dalam layanan perpustakaan juga memfasilitasi interaksi antara pengguna dan pustakawan untuk meningkatkan interaksi, jaringan informasi dan kolaborasi antar perpustakaan.
3	(Yogi Andrianza, 2022).(Andrianza, 2022)	Sosial media sebagai media interaktif antara pustakawan dan pemustaka di perpustakaan STIKE S Muhammadiyah Kuningan	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pustakawan Institut Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Kuningan.	Berdasarkan hasil penelitian ini perpustakaan STIKES Muhammadiyah menggunakan media sosial Instagram dan WhatsApp pribadi pustakawan di tempat kerja. Perpustakaan STIKES Muhammadiyah Kuningan lebih banyak berinteraksi dengan pengguna dengan Q&A melalui WhatsApp pribadi hingga Instagram. Ini digunakan untuk beberapa informasi perpustakaan seperti informasi layanan, koleksi, dan beberapa fungsi misalnya Facebook, Twitter dan media sosial lainnya.
4	(Ningsih et al,	Pemanfaatan Media Metode	yang Aplikasi	WhatsApp

	2022).(Ningsih et al., 2022)	Whatsapp Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pustakawan	digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan library search atau studi literatur. Kepustakaan atau penelitian kepustakaan dapat diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, kepustakaan, pembacaan dan penyimpanan, serta pengolahan bahan penelitian.	merupakan aplikasi online yang dapat digunakan untuk berkirim pesan, foto dan video. Program ini akan mengembangkan banyak fitur seiring perkembangannya. Sampai saat ini, WhatsApp adalah obrolan paling populer yang banyak digunakan. Sebagai media komunikasi, aplikasi WhatsApp juga digunakan dalam pembelajaran dan juga layanan perpustakaan. Ini membuktikan bahwa WhatsApp bisa digunakan di area manapun.
5	(Hary Supriyanti, 2019).(Supriyatno, 2019)	Strategi pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan: studi analisis persepsi pemustaka tentang efektifitas pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi layanan perpustakaan UIN Sunan Ampel	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 pengguna tentang persepsi mereka terhadap media sosial sebagai sarana untuk promosi di Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya.	Hasil penelitian berdasarkan jumlah kuesioner yang dibagikan kepada 100 pengguna mendapatkan 2831 peluang dari total 3300 Media sosial merupakan cara yang sangat baik/sangat efektif untuk mempromosikan perpustakaan di UIN. Perpustakaan Lampu Lalu Lintas Sunan di Surabaya.

Berdasarkan jurnal yang telah dipaparkan diatas bahwa dalam artikel jurnal yang dituliskan oleh Endhar Priyo Utomo, didapati bahwa dari informasi tersebut terlihat jelas bahwa jejaring sosial saat ini telah menjadi gaya hidup sebagian masyarakat Indonesia dan perpustakaan sebagai lembaga yang memberikan layanan informasi dan sumber informasi kepada penggunanya, harus mampu beradaptasi dengan situasi yang ada. Selain fenomena media sosial tersebut, beberapa kajian tentang media sosial di perpustakaan mengungkapkan bahwa perpustakaan saat ini semakin sadar untuk menggunakan media sosial sebagai bentuk inovasi perpustakaan. layanan yang ditawarkan perpustakaan kepada penggunanya.

Dalam artikel jurnal yang dituliskan oleh Resty Kiantini menurutnya pengguna media sosial di seluruh Indonesia dapat menerima penyebaran informasi perpustakaan, melalui media sosial secara cepat dan serentak melalui dunia maya tanpa mengenal batas wilayah. Penggunaan media sosial dalam layanan perpustakaan juga memfasilitasi interaksi antara pengguna dan

pustakawan sehingga meningkatkan interaksi, jaringan informasi, dan kolaborasi antar perpustakaan. Pemanfaatan media sosial sebagai alat layanan perpustakaan selama pandemi telah meningkatkan kehadiran dan inventaris perpustakaan. Pemanfaatan layanan perpustakaan melalui media sosial harus dikelola dengan baik. Konten media sosial harus diperbarui, dan pustakawan harus merespon dengan cepat informasi yang diterima dari pengguna. Tak kalah pentingnya adalah perpustakaan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Seiring perkembangan TIK, layanan perpustakaan juga harus berubah seiring waktu. Oleh karena itu, perpustakaan perlu senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang teknologi dan informasi

Pada artikel jurnal yang dituliskan oleh Yogi Andrianza diungkapkan bahwa pengguna media sosial, perpustakaan perlu bergerak mengikuti perkembangan zaman. Pemutakhiran perpustakaan baik melalui media sosial maupun menggunakan internet baik dalam kegiatan administrasi maupun promosi dan perpustakaan. Media sosial di era revolusi industri 4.0, bahkan sekarang di era 5.0, perpustakaan tidak lagi dikelola secara manual, meski ada beberapa perpustakaan di sekolah dan kabupaten yang masih wajib. Namun pada dasarnya, di zaman yang semakin berkembang ini, pustakawan sangat perlu memperhatikan kemajuan perpustakaan yang dikelolanya. Sehingga perpustakaan tetap menjadi idola sebagai referensi pencarian informasi. Saat ini sudah banyak perpustakaan digital. Karena tuntutan era baru yang semakin meningkat, perpustakaan harus memperhatikan media perpustakaan, termasuk jaringan yang sesuai, perangkat keras dan perangkat lunak, seperti Cara menyediakan WiFi di area perpustakaan, komputer saat mencari koleksi menggunakan perangkat lunak otomatisasi termasuk slims, inisilite dll. cetakan, batu hijau dan berbagai aplikasi yang digunakan untuk keperluan otomatisasi dan perpustakaan digital.

Dalam artikel jurnal yang dituliskan oleh Ningsih et al, berdasarkan artikel jurnal yang mereka paparkan didapati bahwa Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menuntut kita untuk merespon segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi canggih sebagai alat komunikasi. Teknologi terus berkembang dan mempengaruhi kehidupan manusia. Smartphone merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi terkini. Melalui penggunaan smartphone kita dapat mengakses berbagai aplikasi yang menyediakan layanan berbeda untuk mengobrol atau chatting dengan teman, sahabat, guru, dosen dan orang tua melalui layanan online. Komunikasi merupakan gejala yang ada sejak manusia berinteraksi satu sama lain untuk memenuhi dan mengembangkan kebutuhan hidup. Oleh karena itu, fenomena komunikasi tergantung pada sejauh mana sumber komunikasi dikembangkan, yaitu. berita dan informasi. Manfaatkan komunikasi melalui media massa yang berkembang dalam bentuk era reformasi dan penyebaran informasi, termasuk telepon pintar, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari perkembangan teknologi. Saat ini, ponsel pintar memiliki berbagai aplikasi chatting yang memungkinkan masyarakat untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dengan teman lainnya. WhatsApp adalah aplikasi perpesanan seluler lintas platform yang memungkinkan pengguna bertukar pesan dan informasi dengan cepat dan mudah, karena WhatsApp menggunakan paket data internet. WhatsApp memungkinkan pengguna untuk mengobrol online, berbagi file, musik, lokasi, bertukar foto dan video, melakukan panggilan jarak jauh, bahkan melakukan panggilan video, dll.

Dalam jurnalnya yang dituliskan oleh Hary Supriyanti didapati bahwasanya efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana sosialisasi promosi layanan di Perpustakaan UIN Sunan Ampel. Penggunaan media sosial dalam promosi layanan, layanan dan produk perpustakaan dapat dikatakan sangat efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan media online yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja sangat digemari oleh generasi muda. Informasi dan promosi yang diberikan melalui media online/sosial akan segera tersampaikan kepada pengguna sekaligus memberikan respon. Tidak hanya promosi akun media sosial juga menjadi sarana komunikasi pustakawan dengan pemustaka melalui fitur berupa like atau komentar. lebih menarik dan disukai oleh pengguna (teman/pengikut). Pustakawan yang mengikuti akun media sosialnya

juga dapat memberikan saran, tanggapan, saran bahkan konsultasi kepustakawanan melalui pesan pribadi.

Dari kelima rujukan dari melalui artikel jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan penghubung komunikasi antara pustakawan dan pengguna perpustakaan. Kelima artikel jurnal di atas menunjukkan pentingnya media sosial sebagai media komunikasi antara pustakawan dan pemustaka. Komunikasi, yang jarang dilakukan oleh pustakawan, menciptakan hubungan yang berbahaya. Kita tahu bahwa manusia hidup sebagai individu dan sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk hidup, manusia pada dasarnya unik. Pada saat yang sama, manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat benar-benar hidup sendiri. Karakteristik kehidupan sosial menuntut setiap individu mengembangkan hubungan dengan orang lain agar tercipta perasaan timbal balik dalam suatu hubungan. Media sosial terus meningkatkan hubungan antara pustakawan dan pustakawan dalam berbagi informasi dan berkomunikasi karena keterampilan komunikasi dapat mengembangkan serta dapat meningkatkan citra baik perpustakaan dan pustakawan dalam dunia kerja.

4. SIMPULAN

Secara keseluruhan, dari uraian di atas, kelima artikel jurnal tersebut menyoroti isu-isu yang berpusat pada komunikasi antara pustakawan dan pemustaka di media sosial. Dalam hal ini ditemukan bahwa pentingnya akan sosial media dalam perpustakaan, ini telah menjawab akan sebuah pemanfaatan media sosial dalam sarana komunikasi pustakawan dan pemustaka. Perbedaan diantara kelima artikel jurnal terletak pada fokus media sosial yang digunakan dan metode penelitian yang diterapkan pada artikel jurnal, sedangkan persamaannya diketahui bahwa kelima artikel sama-sama membahas akan pentingnya media sosial dalam perpustakaan, media sosial perpustakaan mengetahui bagaimana fungsi perpustakaan dan mengidentifikasi konten untuk dibagikan berdasarkan *platform* media yang digunakan. Pemilihan media sosial didasarkan pada kebutuhan perpustakaan dan analisis media sosial yang banyak digunakan oleh pemustaka. Hal tersebut perlu dipahami bahwa perpustakaan menggunakan sosial media sebagai komunikasi yang lebih terbuka antara pustakawan dan pemustaka. Pentingnya media sosial bagi perpustakaan merupakan sarana bagi pustakawan dan pemustaka, tujuannya adalah untuk membangun interaksi, komunikasi dalam berbagai kegiatan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. (2017). *Pengaruh Komunikasi Efektif Dengan Kepuasan Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan* [Uin Alauddin Makassar]. <https://doi.org/http://Repositori.Uin-Alauddin.Ac.Id/5493/1/Akmal.Pdf>
- Andrianza, Y. (2022). Sosial Media Sebagai Media Interaktif Pada Pustakawan Dan Pemustaka Di Perpustakaan Stikes Muhammadiyah Kuningan. *Unilib : Jurnal Perpustakaan*, 13(1), 33–39. <https://doi.org/10.20885/Unilib.Vol13.Iss1.Art5>
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung*, 1(9), 140–157.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Hariyati. (2010). Mengenal Systematic Review Theory Dan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/105002-Id-None.Pdf>
- Haryanto. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi. *Jurnal Edulib*, 5(1), 85.

- Himmah, T. N., & Azisi, D. S. F. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Tulungagung. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 123–130. [Http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Bibliotika](http://Journal2.Um.Ac.Id/Index.Php/Bibliotika)
- Huda, I. A. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 121–125. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.622>
- Kiantini, R. (2021). Kajian Literatur: Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Layanan Perpustakaan Di Masa Pandemi. *Strategy: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(1), 71–79. <https://doi.org/10.51878/Strategi.V1i1.363>
- Mcquail, S. (2011). Why Communication Researchers Should Study The Internet: A Dialogue. *Journal Of Communication*, 46(1), 13.
- Mohammed. (2010). Scientometrics 2.0: Toward New Metrics Of Scholarly Impact On The Social Web. *Journals.Uic.Edu*, 15(7).
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Kencana Prenada Media Group.
- Mukherji, T. (2009). Effectiveness Of Social Media As A Tool Of Communication And Its Potential For Technology Enabled Connections: A Micro-Level Study. *International. Journal Of Scientific And Research Publications*, 2(5), 4.
- Ningsih, L. S., Fitriyani, F., Hasibuan, Z. H., & ... (2022). Pemanfaatan Media Whatshapp Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pustakawan. *Maktabatun: Jurnal ...*, 2275, 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/rmh/article/view/4436>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.10358/jk.v3i1>
- Rahmawati, N. A. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Sumber Informasi Di Perpustakaan. *Libria*, 9(2), 125–132.
- Raudah, H., & Santi, T. (2018). Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dan Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 6(2), 257. <https://doi.org/10.21043/Libraria.V6i2.3949>
- Santoso, & Widayanti, Y. (2018). Efektifitas Media Sosial Terhadap Peran Perpustakaan Sebagai Penyebaran Informasi Dan Komunikasi Bagi Pemustaka. *Jurnal Perpustakaan*, 5(1), 111–132. [https://doi.org/file:///C:/Users/Asus/Downloads/2368-11406-1-Pb%20\(2\).Pdf](https://doi.org/file:///C:/Users/Asus/Downloads/2368-11406-1-Pb%20(2).Pdf)
- Sarah, F. (2015). Perpustakaan Uin Sumatra Utara. *Iqra' (Jurnal Perpustakaan Dan Informasi)*, 09(02), 191.
- Sari, S. N. (2019). Efektifitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan sirkulasi Perpustakaan Univeristas Mutiara Indonesia. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 9(1), 41.
- Sari, S. N., & Marajari, M. R. (2019). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Pustakawan Dengan Pemustaka Pada Layanan Sirkulasiperpustakaan Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 3(2), 36–48. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/jlmi/article/view/1108>
- Supriyatno, H. (2019). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pemustaka Tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Uin Sunan Ampel. *Indonesian Journal Of Academic Librarianship*, 3(3), 33–45. https://doi.org/http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/862/1/hary%20supriyatno_Strategi%20pemanfaatan%20media%20sosial%20sebagai%20sarana%20promosi%20perpustakaan%20di%20perpustakaan%20uin%20sunan%20ampel.Pdf
- Suwarno, W. (2016). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Perpustakaan*. Ar-Ruzz Media.
- Triandini, E. (2019). Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia. *Indonesian Journal Of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/https://doi.org/10.24002/Ijis.V1i2.1916>

DOI: <http://dx.doi.org/10.52423/jlpi.v3i2.38123>

- Utomo, E. P. (2019). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Bentuk Inovasi, Strategi Komunikasi Dan Kreatifitas Layanan Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.29240/Tik.V3i1.627>
- Yoga, S. (2019). Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi. *Jurnal Al-Bayan*, 24(1), 29–46. <https://doi.org/10.22373/Albayan.V24i1.3175>